

ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PEJANTAN TANGGUH ABADI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP)

Isnani¹, Elfreda Aplonia Lau², Sarwo Eddy Wibowo³.

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : isna21agustus@gmail.com

ABSTRACT

Keywords: *Financial statements, SAK ETAP.*

This study aims to determine and analyze the components of financial statements, balance sheet items and reports on income statement at PT. Pejantan Tangguh Abadi based on SAK ETAP and what are the components of financial statements, balance sheet report items and income statement prepared by PT. Pejantan Tangguh Abadi is in accordance with the provisions of SAK ETAP. The theory used in this study is financial accounting which is a financial information about an entity that the process of preparing financial statements for general purpose oriented to the reporting of external parties. The hypothesis presented is the components of financial statements, balance sheet items, income statements not yet in accordance with SAK ETAP

The analytical tool used in this study is comparative method that is a method that compares the standard practice of accounting SAK ETAP with the financial statements of PT. Pejantan Tangguh Abadi

The results of the analysis can be concluded that the components of the financial statements presented not yet in accordance with the criteria value 40% hypothesis testing is accepted the preparation of balance sheet items that are presented is in accordance with the value of the criteria 70% hypothesis testing is rejected and the preparation of income statements reports are presented very suitable to the criteria value of 80% hypothesis testings rejected

The conclusions of this study are the componets of the financial statements are not yet appropriate, the previously proposed hypothesis is accepted, the preparation of the balance sheet report is appropriate, the previously hypothesis is rejected and the preparation of the income statement items is appropriate, the previously proposed hypothesis is rejected.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah suatu badan usaha untuk melakukan kegiatan proses produksi barang dan jasa sehingga pengaruh perkembangan perusahaan di Indonesia berperan penting dalam hal penggerak ekonomi dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. Peran perkembangan usaha perusahaan tidak terlepas dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal akses pendanaan agar kelangsungan usaha perusahaan tersebut terus beroperasi seperti, investor, kreditur dan lain-lainnya.

Kelangsungan usaha perusahaan ditinjau dari informasi kondisi keuangan yang menjelaskan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari beberapa laporan yaitu, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan informasi kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan dalam menganalisis dan menilai prospek perusahaan.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan hal penting dalam mengkomunikasikan kepada pengguna laporan keuangan terutama kepada pihak-pihak internal maupun pihak eksternal agar laporan keuangan perusahaan memiliki kualitas andal dan relevan sehingga pengelolaan keuangan pada perusahaan tidak terlepas dari standar-standar akuntansi yang mengatur proses penyusunan laporan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, pada tanggal 17 Juli 2009 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bahwa standar akuntansi tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan yang berisikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang mengatur pencatatan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi secara umum dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi pada laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik merupakan standar akuntansi yang disusun untuk mempermudah perusahaan kecil dan menengah yang jumlahnya dari 90% total perusahaan di Indonesia, hal ini dimaksudkan agar perusahaan kecil dan menengah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan penyajian pada laporan keuangan yang konsisten dengan penggunaan prosedur-prosedur standar akuntansi yang sudah ditetapkan.

Fenomena yang ada sebagian besar perusahaan belum menerapkan penyusunan laporan

keuangan, hal ini terjadi pada PT. Pejantan Tangguh Abadi yang proses penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik karena PT. Pejantan Tangguh Abadi tidak mengetahui standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut seperti laporan neraca dan laporan Laba rugi.

Laporan keuangan pada PT. Pejantan Tangguh Abadi tidak memenuhi kelengkapan pada komponen laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan. Jika laporan keuangan yang disusun oleh PT. Pejantan Tangguh Abadi tidak berdasarkan standar akuntansi maka tidak memenuhi tingkat keandalan dan relevansinya, serta akan membuat para pengguna laporan keuangan perusahaan mengalami kesulitan dalam menganalisis informasi-informasi laporan keuangan perusahaan tersebut tidak lengkap disajikan.

Penyajian Laporan keuangan pada PT. Pejantan Tangguh Abadi belum memenuhi standar akuntansi di antara lain tidak disajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan hal ini adanya kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan seperti kekurangan sumber daya manusia dalam pemahaman penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan tidak adanya pelatihan keahlian dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi terhadap sumber daya manusia pada PT. Pejantan Tangguh Abadi, sehingga perusahaan tersebut mengalami kendala dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengemukakan pembahasan tentang **“Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Pejantan Tangguh Abadi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang masalah maka peneliti mengemukakan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah komponen Laporan keuangan yang disusun oleh PT. Pejantan Tangguh Abadi sudah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ?
2. Apakah pos-pos laporan Neraca yang disusun oleh PT. Pejantan Tangguh Abadi Abadi

sudah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ?

3. Apakah pos-pos laporan Laba Rugi yang disusun oleh PT Pejantan Tangguh Abadi Abadi sudah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ?

1. Akuntansi Keuangan

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dari segi bahasa, akuntansi berasal dari kata kerja “*to account*” yang berarti memperhitungkan. *Account* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi akun atau perkiraan. Menurut Charles T. Horngren. *et, al.* (2012:2) :

Accounting is the information system that measures business activity, process the data into reports, and communicates the results to decision makers”.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan.

b. Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan merupakan informasi yang menghasilkan proses penyusunan laporan keuangan yang berfokus pada pengguna eksternal yang diluar lingkungan perusahaan sehingga pihak eksternal memiliki kebutuhan masing - masing untuk menggunakan laporan keuangan tersebut. Pengertian akuntansi keuangan menurut beberapa ahli sebagai berikut.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2016:29): Akuntansi Keuangan adalah sistem pengakumulasian, pemrosesan, dan pengkomunikasian yang didesain untuk informasi pengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dan kredit oleh pemakai eksternal. Informasi akuntansi keuangan dikomunikasikan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan dan dibatasi oleh beberapa ketentuan Standar Akuntansi Keuangan. Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2016:43) Akuntansi Keuangan adalah “Yang berhubungan dengan akuntansi untuk suatu unit ekonomi secara dan berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak-pihak di luar perusahaan”.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Informasi pada Laporan Keuangan suatu perusahaan merupakan informasi pada perusahaan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu dan

pengertian laporan keuangan menurut beberapa ahli sebagai berikut. Menurut Arief Sugiono dan Edy Untung (2016:1) : “Laporan keuangan adalah laporan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan”. Menurut beberapa ahli pengertian laporan keuangan sebagai berikut.

Menurut Farid dan Siswanto (2011:21) Laporan Keuangan adalah “ informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi bersifat finansial”.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Pelaporan kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan hal penting yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan dan menghasilkan suatu informasi yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan tersebut. Tujuan laporan keuangan menurut beberapa ahli sebagai berikut.

Menurut Irham Fahmi (2011:5) tujuan laporan keuangan adalah “Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”.

c. Komponen Laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan memberikan informasi dari masing-masing komponen laporan keuangan dari perusahaan tersebut dan menggambarkan penyajian laporan keuangan yang dilakukan suatu perusahaan pada periode tertentu. Komponen laporan keuangan suatu perusahaan yang lengkap berdasarkan menurut beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:12) laporan keuangan entitas yang lengkap adalah “Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.

Menurut Kasmir (2013:28) praktiknya secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan”.

3. Standar Akuntansi SAK ETAP

a. Pengertian Standar Akuntansi SAK- ETAP

Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan pedoman pada proses penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan kecil dan menengah sehingga standar akuntansi tersebut diperkenankan dalam penerapannya.

Menurut Syaiful Bahri (2016:8) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa

Akuntabilitas Publik adalah :

Standar untuk entitas tanpa akuntabilitas publik digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Standar akuntansi tersebut dikeluarkan pada tanggal 17 juli 2009. Penerapan efektif penyusunan laporan keuangan yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2011". Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik muncul sebagai solusi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik ETAP adalah tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Perusahaan kecil dan menengah akan mampu menyusun laporan keuangannya sendiri dan dapat diaudit, serta mendapatkan opini audit , sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk pengembangan usaha. Badan usaha yang tergolong ke dalam entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu perorangan, persekutuan, Firma, *Commanditaire Vennootschap* (CV), Perseroan Terbatas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan koperasi.

b. Tujuan Penerapan SAK-ETAP

Penerapan Standar Akuntansi SAK ETAP untuk perusahaan kecil dan menengah memenuhi kebutuhan pengguna laporan dan kemudahan perusahaan kecil dan menengah dalam solusi pengembangan usaha.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:117) penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik bertujuan untuk :

menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses entitas tanpa akuntabilitas publik kepada pendanaan dari perbankan. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan standar akuntansi yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada standar akuntansi secara umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis yang mengatur transaksi yang dilakukan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik pada bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah.

METODE

Alat analisis

Alat analisis yang pada penelitian ini adalah menggunakan metode komparatif yaitu metode dengan cara membandingkan teori-teori praktek akuntansi pada standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) dengan laporan keuangan pada PT. Pejantan Tangguh Abadi dan teknik menghitung checklist dengan menggunakan rumus metode champion yang dikemukakan James A. Black dan Dean J. Champion (1990) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\sum \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis

a. Analisis Komponen Laporan Keuangan PT. Pejantan Tangguh Abadi

berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penyajian komponen laporan keuangan yang disusun oleh PT. Pejantan Tangguh Abadi sehingga hasil perhitungan komponen laporan keuangan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{2}{5} \times 100\% \\ &= 0.4 \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan kelengkapan komponen laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa belum sesuai sebesar 40% karena PT. Pejantan Tangguh Abadi tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap yang terdiri dari laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

b. Analisis Laporan Neraca PT. Pejantan Tangguh Abadi.

berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penyajian pos-pos akun pada laporan neraca PT. Pejantan Tangguh Abadi dan hasil perhitungan penyajian pos-pos laporan neraca sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{7}{10} \times 100\% \\ &= 0.7 \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian pos-pos laporan neraca dapat disimpulkan bahwa sudah sesuai 70%. terdiri dari kas, piutang usaha usaha dan piutang lainnya, aset tetap yang terdiri dari bangunan bengkel, utang usaha dan utang lainnya terdiri dari hutang usaha, hutang pinjaman, hutang persero, dan hutang leasing, PPN keluaran, modal usaha dan laba ditahan sehingga PT. Pejantan Tangguh Abadi tidak menyajikan pos-pos akun pada laporan neraca yang terdiri dari properti investasi, aset tidak berwujud dan kewajiban diestimasi

c. Analisis Laporan Laba Rugi PT. Pejantan Tangguh Abadi

berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penyajian pos-pos akun pada laporan laba rugi PT. Pejantan Tangguh Abadi dan hasil perhitungan penyajian pos-pos laporan neraca sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{4}{5} \times 100\% \\ &= 0.8 \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyusunan pada pos-pos laporan laba rugi dapat disimpulkan bahwa sangat sesuai 80 %. yang disusun PT. Pejantan Tangguh Abadi terdiri dari pendapatan usaha dan pendapatan lain-lainnya, beban operasi, beban pajak, dan laba bersih dan PT. Pejantan Tangguh Abadi tidak menyajikan pos-pos akun pada laporan laba rugi yang terdiri dari bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dikemukakan bahwa :

1. Analisis kelengkapan laporan keuangan PT. Pejantan Tangguh Abadi menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, menunjukkan komponen laporan keuangan yang disajikan PT. Pejantan Tangguh Abadi belum sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, karena komponen laporan keuangan yang disajikan meliputi neraca dan laporan laba rugi sehingga belum secara lengkap disajikan dengan kriteria penilaian 40% belum sesuai, capaian ini berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion dan laporan keuangan yang tidak disajikan PT. Pejantan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dalam hal ini komponen laporan keuangan yang disajikan belum memenuhi kelengkapan laporan keuangan yang disajikan.
2. Analisis pos-pos laporan neraca PT. Pejantan Tangguh Abadi menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik menunjukkan pos-pos akun

laporan neraca yang disajikan sudah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan disajikan pos-pos dalam neraca secara terpisah dengan tingkat penilaian sebesar 70% sesuai, capaian ini berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion sehingga pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. laporan keuangan PT. Pejantan Tangguh Abadi yang dilakukan koreksi untuk disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik seperti pengelompokan istilah nama pos akun aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, selanjutnya pengelompokan istilah nama pos akun kewajiban yang terdiri dari kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang karena laporan keuangan yang disusun oleh PT. Pejantan Tangguh Abadi menggunakan istilah nama pos akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva lancar lainnya, selanjutnya menggunakan istilah nama pos akun kewajiban yang terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban lancar lainnya, dan laporan keuangan yang disusun PT. Pejantan Tangguh agar penyusunan laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

3. Analisis pos-pos laporan laba rugi PT. Pejantan Tangguh Abadi menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik menunjukkan pos-pos akun laporan laba rugi yang disajikan sangat sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan disajikan pos-pos dalam laporan laba rugi secara terpisah yang terdiri dari pos pendapatan-pendapatan dan pos beban yang diakui pada suatu periode, dengan tingkat penilaian sebesar 80% sangat sesuai, capaian ini berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion, sehingga pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. laporan keuangan PT. Pejantan Tangguh Abadi yang dilakukan koreksi untuk disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik seperti pengelompokan pendapatan yang meliputi pendapatan-pendapatan perusahaan yang diakui pada suatu periode dan pos-pos beban yang disesuaikan dengan judul pos beban yang telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelengkapan laporan yang disusun oleh PT. Pejantan Tangguh Abadi belum sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik,

sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima karena PT. Pejantan Tangguh Abadi tidak menyajikan secara lengkap dalam menyusun laporan keuangan dan belum sesuai dengan teori-teori pada standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. sehingga perusahaan tidak menyusun laporan keuangan seperti laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan.

2. Penyusunan pos - pos yang disajikan dalam laporan neraca yang disusun PT. Pejantan Tangguh Abadi sudah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.
3. Penyusunan pos-pos yang disajikan dalam laporan laba rugi yang disusun PT. Pejantan Tangguh Abadi sangat sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya ditolak karena pos-pos yang disajikan sangat sesuai berdasarkan standar akuntansi SAK ETAP.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. PT. Pejantan Tangguh Abadi sebaiknya menyusun laporan keuangan seperti laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akuntansi SAK ETAP.
2. PT. Pejantan Tangguh Abadi, sebaiknya menerapkan penyusunan pos-pos pada laporan keuangan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi yang disesuaikan dengan standar akuntansi SAK ETAP.

REFERENCE

- Anonim. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Cetakan 6. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Black, James A dan Dean J. Champion. 1990. *Basic Statistic For Sosial Research*. San francisco: Chandler Publisher.
- Bahri, Syaiful . 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fahmi, Irham . 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.

- Farid dan Siswanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horngren, Charles T. *et, al.* 2012. *Accounting*. Ninth Edition. United States of America: Pearson Prentice Hall.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Wardiyah, Mia Lasmi . 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.